

**BENTUK PENYAJIAN KESENIAN RANDAI
DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I)*



Oleh :

**Yosi Andriani
NIM. 17023208/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan
Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Yosi Andriani

NIM/TM : 17023208/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

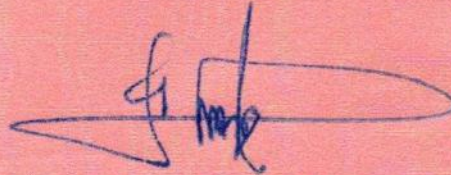
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Februari 2022

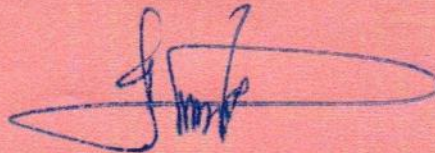
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

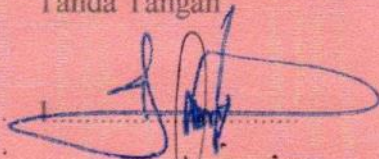
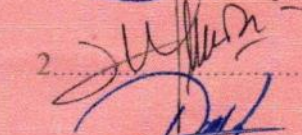

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Yosi Andriani
NIM/TM : 17023208/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosi Andriani
NIM/TM : 17023208/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Yosi Andriani
NIM/TM. 17023176/2017

ABSTRAK

Yosi Andriani, 2022. Bentuk Penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Skripsi* Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian kesenian randai di kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi/pengamatan, wawancara dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian kesenian randai memiliki unsur-unsur pendukung: seperti pemain, alat musik, kostum, lagu, waktu dan tempat, dan penonton. Sebelum pertunjukkan dimulai, anggota randai harus mempersiapkan diri terlebih dahulu, baik dari segi pakaian maupun mental. kemudian memasuki lapangan dan pormasi berbaris dengan teratur yang diikuti ketua regu atau tukang goreng. Sejalan dengan alat musik yang akan mengiringi pertunjukan. Maka bentuk penyajian randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo adalah seni pertunjukkan teater/drama tradisional minangkabau dalam pentas arena yang disajikan pada malam hari dengan durasi lebih kurang satu setengah jam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Bentuk Penyajian Kesenian Randai Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan arahan dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Departemen Pendidikan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.serta Pembimbing skripsi dan Sekretaris Departemen Pendidikan Sendratasik Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Tim Penguji Drs. Wimbrayardi, M.Sn dan Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

3. Kepada Kedua Orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan, moral, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 04 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	6
1. Kesenian Randai	6
2. Pengertian Musik Tradisional.....	7
3. Bentuk Penyajian	8
B. Penelitian Relevan	10
C. Kerangka Konseptual.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Objek Penelitian.....	15
C. Instrumen Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Jenis Data.....	18
F. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo	26
C. Bentuk penyajian Kesenian Randai Sicamar Putih di Kelurahan Pasie Nan Tigo	27
1. Pemain Randai	27
2. Alat Musik Kesenian Randai	28
3. Kostum Randai	38
4. Lagu-lagu Randai.....	41
5. Waktu dan Tempat Pertunjukkan	44
6. Penonton	45
D. Pembahasan	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Batas Wilayah Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	20
2. Orbitasi dan Waktu Tempuh.....	22
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi	22
4. Pendidikan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	23
5. Agama di Kelurahan Pasie Nan Tigo	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	13
2. Pemain Randai	28
3. Talempong	30
4. Gendang Tambua.....	31
5. Serunai	33
6. Bansi	38
7. Sarawa Galembong.....	39
8. Baju Beludru	40
9. Deta.....	40
10. Sesamping.....	41
11. Penonton Randai.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minangkabau adalah sebagai salah satu etnis yang terdapat di Indonesia memiliki berbagai macam aset budaya, serta bermacam bentuk kesenian. Kebudayaan adalah wujud dari sifat, tingkah laku dalam kehidupan manusia. Dan Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat sebagai pendukungnya. Kebudayaan memiliki posisi terpenting dalam kehidupan masyarakat terutama jika kita berbicara tentang nilai tradisinya.

Dengan demikian tradisi adalah kebiasaan kelompok masyarakat yang berlangsung secara turun menurun yang juga diteruskan kepada generasi baru. Dapat disimpulkan berdasarkan pernyataan di atas bahwa kebudayaan memiliki posisi terpenting dalam kehidupan masyarakat terutama jika kita berbicara tentang nilai tradisi.

Salah satu kesenian yang berasal dari daerah Sumatera Barat yaitu kesenian Randai. Kesenian Randai yaitu suatu gerakan yang diambil dari gerakan pencak silat yang juga diiringi oleh berbagai macam alat musik. Untuk asal usulnya sendiri tidak ada yang tahu pasti siapa pencipta dan dari mana asal kesenian randai tersebut.

Ada salah satu Kesenian Randai yang berasal dari daerah Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat. Randai di daerah Pasie Nan Tigo ini dalam wawancara kepada narasumber Bapak Ahmad Thamrin sebagai penyaji Kesenian Randai di daerah Pasie Nan Tigo.

Kesenian Randai di daerah Pasie Nan Tigo berdiri sejak tahun 1990. Randai ini tercipta dari orang-orang yang terdahulu yang mana kala pada saat itu mereka menampilkan Kesenian Randai untuk menghibur diri ketika mereka sedang bersantai dan beristirahat saat lelah bekerja seharian di pantai. Awal mulanya mereka memakai celana galembong yang mana celana tersebut apabila dipukul atau ditabuh dapat menghasilkan bunyi, dari ide tersebutlah para masyarakat mulai menciptakan gerakan dan bebunyian yang disebut dengan Kesenian Randai.

Kesenian Randai ini masih aktif sampai saat sekarang dan sering digunakan oleh masyarakat Pasie Nan Tigo untuk sebagai hiburan. Misalnya menyambut HUT RI pada setiap tanggal 17 Agustus, acara alek nagari, pesta pernikahan, pembentukan organisasi ikatan pemuda di Pasie Nan Tigo. Randai ini sangat menarik mengingat Bapak Ahmad Thamrin selaku pemandu group sicamar putih masih memperhatikan keberadaan randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo bagaimana Bapak Ahmad Thamrin ini memiliki rasa kepedulian yang sangat tinggi untuk melestarikan Kesenian Randai dengan mengajak remaja yang ada disekitar daerah Pasie Nan Tigo.

Pemeran Kesenian Randai identik dengan laki-laki, lalu setelah berkembangnya Kesenian Randai di Ranah Minang yang telah menjadi tradisi Kesenian adat dan budaya MinangKabau maka perempuan juga diperbolehkan ikut serta memerankan Kesenian Randai. Untuk memperkuat pernyataan disamping apalagi irama musik pengiringnya adalah irama Melayu yang diperankan oleh pria dan wanita.

Kesenian Randai yang tumbuh dan berkembang di daerah Pasia Nan Tigo sampai saat ini masih dilestarikan, contoh upaya untuk mempertahankan keberadaan Kesenian Randai yaitu dengan adanya berbagai macam perubahan, baik dari segi bentuk penampilan, pertunjukan dan segi fungsinya di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengungkap proses perubahan yang terjadi. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan dari bentuk pertunjukan secara inti dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua pengaruh perubahan tersebut diakibatkan oleh adanya suatu kesadaran individu masyarakat akan kekurangan dirinya masing-masing, dan adanya pengaruh dari luar budaya masyarakat yang dirasakan jauh lebih menguntungkan.

Cerita Randai biasanya diambil dari kenyataan hidup yang ada di tengah masyarakat. Fungsi randai sendiri adalah sebagai seni pertunjukan hiburan yang di dalamnya juga disampaikan pesan dan nasehat. Semua gerakan randai dituntun oleh aba-aba salah satu seorang diantaranya yang disebut dengan *janang*. Masyarakat disebut dengan kesenian tradisional yang berbentuk simbol-simbol sebagai hasil karya budaya dari suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa. Kelompok tersebut menyepakati bersama kesenian mereka sebagai salah satu identitas suatu budaya.

Pertunjukkan Randai Sicamar Putih Pada saat ini masih dalam Persiapan-persiapan untuk mengikuti dan memenuhi undangan di Kelurahan pasie Nan Tigo. Inilah yang menjadi tertariknya peneliti untuk melihat dan

menelusuri Randai Sicamar Putih ini pada proses persiapan yang akan kita tunjukkan pada acara Alek Nagari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pertunjukkan Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari
2. Bentuk penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari
3. Struktur Penyajian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari
4. Perkembangan Kesenian Randai dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan semua permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini, untuk itu peneliti membuat batasan masalah pada bentuk penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi penekanan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyajian Kesenian Randai Si Camar Putih di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk penyajian kesenian randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo pada acara Alek Nagari

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu memberikan pengetahuan ilmiah tentang bentuk penyajian kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo. Selain itu, adapun manfaat secara praktis bagi pihak, baik di daerah kota Padang maupun di Provinsi Sumatera Barat, serta Universitas Negeri Padang. adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Masyarakat Koto tengah (Pasie Nan Tigo), sebagai salah satu masukan pentingnya keberadaan kesenian randai ini agar eksistensinya terjaga (maju) dari generasi ke generasi.
2. Generasi muda yang ada di Kecamatan Koto Tengah, untuk dapat memahami arti pentingnya tentang bentuk penyajian kesenian Randai Si Camar Putih ini agar tidak lenyap/tidak punah ditelan zaman.
3. Dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, untuk dokumen kebudayaan daerah.
4. Penelitian ini bermanfaat untuk informasi dan dokumentasi dunia akademik yang berkaitan erat dengan seni dan budaya. Daerah Solok Pasaman dan Padang adalah ragam kesenian rantau (seni dari perantauan). Pada sisi lain ragam kesenian di Minangkabau tumbuh dan berkembang sebagai paduan budayanya